



ISSN : 2302 - 1590
E-ISSN: 2460 – 190X

ECONOMICA

Journal of Economic and Economic Education Vol.5 No.2 (134 -142)

PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR, PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMA N 1 SIBERUT TENGAH KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI

Oleh

Alim Saud Sauddeinuk¹, Jolianis², Sumarni³

Mahasiswa dan Dosen Program Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Sumbar

Jl. Gunung Pangilun No.1 Padang Sumatera Barat

E-mail : al.lim75@yahoo.co.id

submitted: 2017.03.05 reviewed: 2017.11.16 accepted: 2017.11.16

<http://dx.doi.org/10.22202/economica.2017.5.2.485>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) Pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar, 2) Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar, 3) Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar, 4) Pengaruh kebiasaan belajar, perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA N 1 Siberut Tengah Kabupaten Kepulauan Mentawai, yang ditunjukkan oleh nilai koefisiennya sebesar 0,123.. 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA N 1 Siberut Tengah Kabupaten Kepulauan Mentawai, yang ditunjukkan oleh nilai koefisiennya sebesar 0,145. 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA N 1 Siberut Tengah Kabupaten Kepulauan Mentawai, yang ditunjukkan oleh nilai koefisiennya sebesar 0,175.

ABSTRACT

This study aimed to analyze: 1) Influence study habits to learning outcomes, 2) The influence of parents' attention on learning outcomes, 3) Effect of learning motivation towards learning outcomes, 4) Effect of study habits, parental attention and learning motivation on learning outcomes. The results showed that: 1) there are significant positive and significant correlation between learning habits influence the learning outcomes of students of class X SMA N 1 Middle Siberut Mentawai Islands, indicated by the coefficient value of 0.123.. 2) there is positive and significant correlation between parents' attention to the learning outcomes of students of class X SMA N 1 Middle Siberut Mentawai Islands, indicated by the coefficient value of 0.145. 3) there is positive and significant correlation between learning motivation towards learning outcomes of students of class X SMA N 1 Middle Siberut Mentawai Islands, indicated by the coefficient value of 0.175.. 4) there is positive and significant correlation between learning habits of parents' attention and motivation to learn together the learning outcomes of students of class X SMA N 1 Middle Siberut Mentawai Islands

Keywords: *Learning Outcomes, Study Habits, Attention parents, Motivatio*

©2017 Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI, Padang

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia, karena dengan pendidikan manusia memperoleh pengetahuan, nilai, sikap serta keterampilan. Dengan adanya pendidikan diharapkan dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang dibutuhkan dalam pembangunan karena pendidikan merupakan sarana utama untuk mensukseskan pembangunan nasional. Titik berat pembangunan dipusatkan pada peningkatan mutu pendidikan, perbaikan sarana dan prasarana belajar, peningkatan kualitas tenaga pengajar serta perluasan kesempatan belajar pada setiap jenjang pendidikan. Pendidikan merupakan suatu keharusan yang dipenuhi dan diberikan oleh suatu negara dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa untuk mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya agar tidak sampai menjadi bangsa yang terbelakang dan tertinggal dari bangsa lain.

Pendidikan dapat diartikan sebagai bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya, dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri, tidak dengan bantuan orang lain. Pertolongan dan bimbingan yang diberikan berupa bimbingan belajar sehingga menunjang perkembangan siswa. Dalam pendidikan formal, pemberian bantuan dan bimbingan belajar diwujudkan dalam proses belajar mengajar yang terlihat dari interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa

dengan guru. Dalam interaksi tersebut guru memerankan fungsi sebagai pengajar, sedangkan siswa berperan sebagai pelajar atau individu yang belajar. Keterpaduan antara kedua fungsi tersebut mengacu pada pencapaian tujuan pembelajaran.

Salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran dapat diketahui dengan melihat tinggi rendahnya hasil belajar yang diraih oleh siswa. Menurut Dimyati (2009:3), hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindakan belajar dan tindakan mengajar. Dari sisi guru, tindakan mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, yang dilakukan dalam rangka mengukur pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan pada setiap mata pelajaran.

Hasil belajar merupakan suatu hal yang penting dalam pendidikan dan digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran yang diberikan selama proses pembelajaran. Hasil belajar juga digunakan sebagai pedoman atau bahan pertimbangan dalam memilih pendidikan lanjutan. Contohnya melalui proses evaluasi formatif atau nilai yang diperoleh pada saat ujian mid

nilai rata-rata bahwa hasil belajar siswa kelas X SMA N 1 Siberut Tengah Kabupaten Kepulauan Mentawai masih ada yang tidak tuntas, sedangkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada mata pelajaran ekonomi yang ditetapkan oleh Sekolah SMA N 1 Siberut Tengah Kabupaten Kepulauan Mentawai yaitu 75, itu menandakan bahwa masih rendahnya hasil belajar.

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan dalam dua factor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Dalyono (2010) faktor internal berasal dari dalam diri siswa itu sendiri antara lain kesehatan jasmani, rohani, sikap, intelegensi, bakat, minat, motivasi dan kebiasaan belajar. Sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa antara lain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, guru, masyarakat serta lingkungan sekitarnya.

Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah: (1) Seberapa besar pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA N 1 Siberut Tengah Kabupaten Kepulauan Mentawai ? (2) Seberapa besar pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA N 1 Siberut Tengah Kabupaten Kepulauan Mentawai ? (3) Seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA N 1 Siberut Tengah Kabupaten Kepulauan Mentawai ? (4) Seberapa besar pengaruh kebiasaan belajar, perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA N 1 Siberut Tengah Kabupaten Kepulauan Mentawai ? Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui : (1) Pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA N 1 Siberut Tengah Kabupaten Kepulauan Mentawai. (2) Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA N 1 Siberut Tengah Kabupaten Kepulauan Mentawai. (3) Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA N 1 Siberut

Tengah Kabupaten Kepulauan Mentawai. (4) Pengaruh kebiasaan belajar, perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA N 1 Siberut Tengah Kabupaten Kepulauan Mentawai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan asosiatif. Menurut Arikunto (2010:3) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Arikunto (2010:239) juga mengemukakan penelitian Asosiatif adalah penelitian yang menguji ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Sebagaimana diketahui bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar, perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA N 1 Siberut Tengah Kabupaten Kepulauan Mentawai. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini selama kurang lebih 1 (satu) bulan. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas X di SMA 1 Siberut Tengah Kabupaten Kepulauan Mentawai yang belajar ekonomi, berjumlah 47 orang yang terdaftar pada tahun ajaran 2014/2015. Teknik pengambilan sampel dikarenakan penelitian ini tidak melebihi 100 orang maka seluruh populasi dijadikan sampel dari penelitian yaitu 47 orang dengan menggunakan metode total sampling yang dikatakan (Sugiyono,

2012:102). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner yang telah diuji cobakan terlebih dahulu. Penyusunan angket atau kuesioner berpedoman kepada skala likert dengan beberapa alternatif jawaban dengan diberi bobot penilaian positif, sedangkan Hasil Belajar Siswa (Y) diperoleh dari guru bidang studi ekonomi SMA N 1 Siberut Tengah, 2014. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis induktif yang terdiri dari uji kelayakan model, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Setelah melakukan penelitian terhadap 47 orang siswa mengenai hasil belajar maka dapat dilihat berdasarkan nilai TCR tertinggi dan nilai TCR terendah. Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata skor variabel kebiasaan belajar adalah 3,36 dengan TCR 67,3% hal ini menunjukkan bahwa variabel kebiasaan belajar berada pada kategori cukup. Rata-rata skor variabel perhatian orang tua diperoleh sebesar 3,5 dengan TCR 69,6% hal ini menunjukkan bahwa variabel perhatian orang tua berada pada kategori cukup. Rata-rata skor variabel motivasi belajar diperoleh sebesar 3,21 dengan TCR 64,3% hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar berada pada kategori cukup.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA N 1 Siberut Tengah

Berdasarkan uji hipotesis diperoleh hasil, bahwa kebiasaan belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa ekonomi kelas X SMA N 1 Siberut Tengah. Hal ini dapat dibuktikan pada tabel yang menyatakan bahwa $t_{hitung} 3,010 > t_{tabel}$ sebesar 1,68107 dengan nilai signifikan $0,004 < \alpha = 0,05$. Nilai t hitung yang lebih tinggi dari nilai t tabel, maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa kebiasaan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar diterima.

Selain itu, berdasarkan analisis koefisien regresi diperoleh nilai sebesar 0,123 dan nilai signifikan $0,004 < \alpha = 0,05$ berarti apabila kebiasaan belajar ditingkatkan sebesar satu satuan maka hasil belajar meningkat sebesar 0,123 satuan. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa hasil belajar akan meningkat apabila kebiasaan belajar juga meningkat, demikian sebaliknya apabila kebiasaan belajar terhadap hasil belajar berkurang maka hasil belajar tidak akan tercapai untuk sampai pada tingkat yang lebih tinggi.

Kebiasaan Belajar seseorang akan menentukan keberhasilan belajarnya. Seseorang yang ingin berhasil dalam belajar hendaknya memiliki sikap serta Kebiasaan Belajar yang baik pula. Kebiasaan belajar yang dilaksanakan secara teratur dan berkesinambungan, dengan memiliki kebiasaan belajar baik siswa akan merasakan efek samping baik karena kebiasaan belajar yang dilakukan nantinya akan berdampak pada hasil belajarnya.

Menurut Djaali (2014:128) “kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu

menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatannya”. Kebiasaan belajar cenderung menguasai perilaku siswa pada setiap kali mereka melakukan kegiatan belajar. Sebabnya ialah karena kebiasaan mengandung motivasi yang kuat.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa Kebiasaan Belajar adalah suatu perilaku yang ditunjukkan oleh siswa yang dilakukan secara berulang-ulang dari waktu ke waktu secara otomatis. Maka kebiasaan belajar yang baik, siswa akan mampu untuk menguasai pelajaran ekonomi, sehingga hasil belajar ekonomi yang diperoleh siswa akan semakin baik.

2. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA N 1 Siberut Tengah

Berdasarkan uji hipotesis diperoleh hasil, bahwa perhatian orang tua berhasil berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa ekonomi kelas X di SMA N 1 Siberut Tengah. Hal ini dapat dibuktikan pada tabel yang menyatakan bahwa $t_{hitung} 3,687 > t_{tabel}$ sebesar 1,68107 dengan nilai signifikan $0,001 < \alpha = 0,05$. Nilai t hitung yang lebih tinggi dari nilai t tabel, maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar diterima.

Selain itu, berdasarkan analisis koefisien regresi diperoleh nilai sebesar 0,145 dan nilai signifikan $0,001 < \alpha = 0,05$ berarti apabila perhatian orang tua ditingkatkan sebesar satu satuan maka hasil belajar

meningkat sebesar 0,145 satuan. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa hasil belajar akan meningkat apabila perhatian orang tua juga meningkat, demikian sebaliknya apabila perhatian orang tua terhadap hasil belajar berkurang maka hasil belajar tidak akan tercapai untuk sampai pada tingkat yang lebih tinggi.

Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis atau aktivitas jiwa terhadap suatu objek atau sekumpulan objek guna untuk memberikan respon terhadap yang diperhatikan. Jadi dapat dikatakan perhatian orang tua adalah pemusatan tenaga atau aktivitas jiwa dari orang tua terhadap anaknya untuk merespon hal yang dilakukan oleh anaknya.

Slameto (2013:61) orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya misalnya, mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan kebutuhan anaknya dalam belajar dan lain-lain dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya. Cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap belajar anak, hal ini jelas ditegaskan oleh Slameto (2013:61) dengan berbagai pertanyaan yang menyatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang utama dan pertama.

Slameto (2013:56), Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju pada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek. “Orang Tua adalah orang yang pertama dan utama yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan” Hasbullah (2011:39).

Dari pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perhatian

orang tua juga dapat diartikan sebagai pemusatan kesadaran dari seluruh aktivitas ayah dan ibu yang ditunjukkan kepada anak-anaknya dalam kegiatan belajar secara sengaja dan terus menerus yang disertai kesadaran yang dapat ditunjukkan dengan indikator pemberian penghargaan, pemberian hukuman, pemberian contoh dan membantu kesulitan belajar dengan cara mengawasi anak ketika belajar atau dengan cara membantu anak untuk mengatur jam belajar sehingga anak dapat belajar dengan cara yang lebih baik.

Data diatas menunjukkan bahwa semakin baik pengaruh perhatian orang tua maka akan berdampak baik pula pada hasil belajar siswa, begitu juga sebaliknya apabila perhatian orang tua dalam belajar anak tidak baik maka hasil belajar siswa juga tidak akan baik.

3. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMA N 1 Siberut Tengah

Berdasarkan uji hipotesis diperoleh hasil, bahwa pengaruh menunjukkan minat terhadap suatu masalah berhasil berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa ekonomi kelas X di SMA N 1 Siberut Tengah. Hal ini dapat dilihat pada tabel yang menyatakan bahwa $t_{hitung} 4,200 > t_{tabel}$ sebesar 1,68107 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Nilai t hitung yang lebih tinggi dari nilai t tabel, maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar diterima.

Selain itu, berdasarkan analisis koefisien regresi diperoleh nilai sebesar 0,175 dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$ berarti apabila motivasi belajar ditingkatkan sebesar satu satuan maka hasil belajar meningkat sebesar 0,175 satuan. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa hasil belajar akan meningkat apabila motivasi belajar juga meningkat, demikian sebaliknya apabila motivasi belajar terhadap hasil belajar berkurang maka hasil belajar tidak akan tercapai untuk sampai pada tingkat yang lebih tinggi.

Motivasi belajar bukan hanya didalam lingkungan sekolah tetapi didalam lingkungan keluarga dan masyarakat juga sangat diperlukan motivasi, karena motivasi belajar didukung dari hasrat dan keinginan yang di dapat pada setiap lingkungan. Baik dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Jika motivasi yang diberikan pada setiap lingkungan baik maka akan berdampak kepada hasil belajar siswa yang baik.

Menurut Sardiman (2014:75) motivasi belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan serangkaian usaha untuk

menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.

Data diatas menunjukkan bahwa semakin baik pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar maka akan berdampak baik pula pada hasil belajar siswa, begitu juga sebaliknya apabila pengaruh motivasi belajar siswa dalam belajar tidak baik maka hasil belajar siswa juga tidak akan baik.

4. Pengaruh Kebiasaan Belajar, Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X SMA N 1 Siberut Tengah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara pengaruh kebiasaan belajar, perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA N 1 Siberut Tengah. Hal ini dapat dibuktikan pada tabel yang menyatakan bahwa $F_{hitung} 40,269 > F_{tabel} 3,21$ dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Selain itu, berdasarkan analisis koefisien determinasi diperoleh nilai R^2 (*R-Square*) adalah sebesar 0,737, yang artinya 73,7% perubahan pada variabel dependen (hasil belajar siswa) dapat dijelaskan oleh variabel independen (kebiasaan belajar, perhatian orang tua dan motivasi belajar) sedangkan sisanya 26,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kebiasaan belajar, perhatian

orang tua, dan motivasi belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA N 1 Siberut Tengah. Semakin baik pengaruh kebiasaan belajar, perhatian orang tua dan motivasi belajar maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut.

Kurangnya kebiasaan belajar, perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap siswa maka dimungkinkan hasil belajarpun akan rendah, begitu pula sebaliknya tingginya kebiasaan belajar, perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap siswa maka hasil belajar juga tinggi. Hal ini menggambarkan betapa pentingnya kebiasaan belajar, perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap kelanjutan pendidikan anak, karena dengan adanya kebiasaan belajar, perhatian orang tua dan motivasi belajar dapat menghilangkan kejenuhan anak dan menambah semangat anak dalam melaksanakan kegiatannya sebagai seorang pelajar karena ia merasa diperhatikan dan dibutuhkan keluarganya, orang tua selalu menginginkan supaya anaknya memiliki keadaan yang lebih baik dari keadaan orang tuanya disemua bidang dan menjadi kebanggaan bagi keluarga.

Hal ini sesuai hasil penelitian penulis yang telah dilakukan di SMA N 1 Siberut Tengah Kabupaten Kepulauan Mentawai, dimana kebiasaan belajar, perhatian orang tua dan motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA N 1 Siberut Tengah. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Kebiasaan belajar, perhatian orang tua dan motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Dimana kebiasaan belajar yang di tunjukkan siswa akan mempengaruhi hasil belajar siswa, jika siswa menunjukkan kebiasaan belajar yang baik di dalam proses belajar mengajar maka siswa memiliki jadwal dan pelaksanaan dalam belajar maka siswa akan lebih giat lagi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sebaliknya orang tua harus memiliki perhatian di dalam proses belajar di rumah yang baik sehingga siswa bersemangat untuk mengikuti proses belajar mengajar dan mendapatkan hasil belajar yang baik, dan guru harus memberikan motivasi yang baik kepada siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah. Jika kebiasaan belajar, perhatian orang tua, dan motivasi belajar baik maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tersebut.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengaruh kebiasaan belajar, perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA N 1 Siberut Tengah. Artinya semakin baik kebiasaan belajar, perhatian orang tua dan motivasi belajar maka hasil belajar siswa juga akan semakin baik.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel kebiasaan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA N 1 Siberut Tengah. Dimana variabel kebiasaan belajar

diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,123 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,010 $> t_{tabel}$ sebesar 1,68107 dengan nilai signifikan $0,004 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_o ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA N 1 Siberut Tengah Kabupaten Kepulauan Mentawai.

2. Variabel perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA N 1 Siberut Tengah. Dimana variabel perhatian orang tua diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,145 dan nilai t_{hitung} 3,687 $> t_{tabel}$ sebesar 1,68107 dengan nilai signifikan $0,001 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_o ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA N 1 Siberut Tengah Kabupaten Kepulauan Mentawai.
3. Variabel motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA N 1 Siberut Tengah. Dimana variabel motivasi belajar diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,175 dan t_{hitung} sebesar 4,200 $> t_{tabel}$ sebesar 1,68107 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_o ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA N 1

Siberut Tengah Kabupaten Kepulauan Mentawai.

4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar, perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA N 1 Siberut Tengah Kabupaten Kepulauan Mentawai. Dimana diperoleh $F_{hitung} 40,269 > F_{tabel} 3,21$ dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

SARAN

Berdasarkan pada hasil penelitian, penulis mengemukakan saran yang diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa yang ditujukan kepada:

1. Bagi orang tua, Diharapkan kepada orang tua untuk lebih meningkatkan perhatian, meluangkan waktu membimbing anak dalam belajar dan memenuhi kebutuhan yang mendukung dalam belajarnya.
2. Bagi siswa, Selain orang tua, siswa juga harus berjuang untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi di sekolah yaitu dengan cara meningkatkan kebiasaan belajar yang baik dan memiliki motivasi yang tinggi terhadap pelajaran dan juga berusaha untuk memahami tugas serta tanggung jawab sebagai seorang siswa atau peserta didik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas hal yang sama pada tempat lain. Selanjutnya, bagi peneliti yang

ingin meneliti tentang hasil belajar Ekonomi disarankan mengaitkannya dengan variabel yang lain, selain dari kebiasaan belajar, perhatian orang tua, dan motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dalyono. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djaali. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasbullah. (2011). *Dasar-Dasar ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, A. M. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.